

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai prosedur pengujian substantif atas akun pendapatan pada PT. A dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan audit dimulai sebelum melakukan tahap prosedur pengujian substantif. Perencanaan yang dilakukan dimulai dari menyusun tim audit sehingga dapat memudahkan proses audit yang akan dilaksanakan.
2. Dalam menyiapkan perikatan audit harus dipastikan bahwa klien telah menerima penawaran mengenai audit sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman. Surat perikatan audit berisi persetujuan dari pihak klien bahwa akan dilakukan prosedur audit.
3. Dalam mengajukan permintaan data klien, data yang dibutuhkan berupa data permanen seperti akta pendirian perusahaan, dan data tahun berjalan seperti laporan keuangan perusahaan dan transaksi-transaksi pada periode terkait.
4. Materialitas dilakukan dengan memperhatikan kondisi keuangan PT. A yang digunakan untuk menentukan jumlah *sample* dengan menggunakan sistem MUS dalam melakukan *vouching*.
5. Audit program merupakan rincian prosedur yang dibuat oleh auditor sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan proses audit
6. Pada tahapan pekerjaan lapangan auditor melakukan pengujian audit salah satunya adalah pengujian substantif, yang bertujuan untuk menemukan kemungkinan salah saji yang bersifat material pada laporan keuangan perusahaan. Prosedur pengujian substantif yang dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap rincian pendapatan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menentukan *sample*, dan melakukan *vouching*.
7. Berdasarkan prosedur pengujian substantif yang telah dilakukan tersebut pada akun pendapatan PT. A dapat disimpulkan bahwa kegiatan transaksi atas akun pendapatan yang dilakukan oleh PT. A pada tahun 2021 telah disajikan secara wajar dan tidak terdapat kemungkinan salah saji yang material.

IV.2 Saran

Prosedur Pengujian substantif yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol terhadap PT. A telah dilakukan dengan baik, namun penulis menyadari terdapat kekurangan dalam melakukan proses audit tersebut.

Oleh karena itu, untuk mempermudah proses audit yang akan dilakukan ada baiknya apabila PT. A dapat memberikan data yang akurat dan terbukti kebenarannya tanpa menutupi informasi apa pun kepada Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol.